

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pelaksanaan pengendalian Mutu pada PT Savoria Kreasi Rasa, yang secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan yaitu dalam meningkatkan pengawasan dan pelatihan pada alur proses produksi.
- 2) Penyebab munculnya produk *reject* yang terjadi pada produksi permen FOX'S diatas standar adalah adanya kelalaian yang disebabkan oleh faktor faktor yaitu *Man, Machine, Material, Method, Measurmen*.
- 3) Solusi mengatasi produk *reject* dengan menggunakan 7 (tujuh) alat pengendalian kualitas, berdasarkan hasil dari *Check sheet* diketahui bahwa masih adanya produk *reject* pada setiap bulan produksi permen. Pada diagram pencar terlihat adanya korelasi yang *positif* sehingga ditemukan bahwa jika jumlah produksi tinggi maka produk *reject* akan meningkat, sesuai dengan diagram pareto diketahui bahwa *prosentase* paling tinggi adalah berat tidak standar sebesar 61,47%, kemasan rusak sebesar 42,97% dan sensori 11,60%. Secara *Histogram* juga diketahui *frekuensi* produk *reject* terbanyak periode tahun 2022 dan dengan *p-char* dapat diketahui bahwa *reject*, (*p*) tidak melewati *upper control limit (UCL)* yaitu batas kendali atas penyimpangan yang diperbolehkan sehingga untuk ini tidak diperlukan tabel perbaikan untuk penghitungan batas kendali. Untuk mengetahui faktor faktor penyebab produk *reject* dapat menggunakan diagram tulang ikan yaitu manusia, material, mesin, metode, pengukuran. Dari 5 faktor ini penyebab paling erat hubungannya dalam tingginya produk *reject* adalah manusia, Mesin dan Metode. Hal ini bisa dilihat lebih jelas dengan diagram *Fishbone*. Dan Alur proses produksi dengan menggunakan *Flow chart* dengan tahapan yang harus diperhatikan oleh bagian operator produksi.

5.2 Saran.

Saran terkait hasil penelitian bagi PT Savoria Kreasi Rasa, diharapkan Perusahaan dapat mempertimbangkan saran dari peneliti agar dapat mengurangi produk *reject*, usulan yang di berikan adalah Perusahaan harus melakukan pengawasan yang lebih terhadap proses produksi yang berkaitan dengan sumber daya manusia, mesin dan penanganan informasi (pengukuran) yang menyebabkan *reject* terjadi.

Perusahan harus memilih karyawan yang baik untuk bagian operator produksi dan *maintenance* lebih meningkatkan lagi dalam hal pemahaman SOP dan perbaikan mesin yang sesuai dengan jadwal. Pelatihan juga perlu dilakukan serta pengawasan yang di lakukan secara berkelanjutan.

Dan dalam proses produksi sebelum memulai alangkah baiknya bila dilakukan *breffing* terlebih dahulu hal ini bisa dilakukan untuk mengingatkan alur proses daan tindakan apa yang segera dilakukan jika terjadi masalah yang timbul pada proses produksi.

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah Sebaiknya dalam menentukan responden penelitian bisa dilakukan lebih spesifik yaitu dengan bagian produksi langsung sehingga dapat memberikan informasi yang lebih mendalam dan akurat.